ABSTRAK

Wafa Alfi Fadilah. 1192090119. 2023. Penerapan Strategi PORPE (*Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI MI Ar-Rochmah (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VI MI Ar-Rochmah.

Membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan yang perlu dioptimalkan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan dan informasi yang terus berkembang. Berdasarkan studi pendahuluan di MI Ar-Rochmah ditemukan hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sangat rendah. Kurangnya pemahaman siswa pada bacaan yang diberikan guru menyebabkan sebagian besar siswa tidak mampu mengisi soal berupa essai dan menulis kembali isi dari teks yang telah dibaca. Maka dari itu, diperlukan upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Alternatif pembelajaran terhadap rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate* (PORPE).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI dengan menggunakan strategi pembelajaran *Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate* (PORPE) dan strategi pembelajaran DLTA. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI A dan kelas VI B MI Ar-Rochmah Lembang tahun ajaran 2023/2024.

Stategi pembelajaran *Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate* (PORPE) merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan agar proses kognitif dan metakognitif siswa berjalan optimal yang mana pada pelaksanaannya siswa terlibat secara aktif untuk membaca. Penelitian ini memiliki hipotesis yaitu terdapat perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerima pembelajaran dengan strategi *Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate* (PORPE) dan siswa yang menerima pembelajaran dengan strategi DLTA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuasi Eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design*) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes soal uraian *pretest-posttest*, serta lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 62,00 dan di kelas kontrol sebesar 62,30. Adapun kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* memperoleh nilai rata-rata *posttest* 86,45 dan kelas kontrol sebesar 76,80. Setelah melakukan analisis uji hipotesis *t-test* didapat bahwa nilai sig. (2-tailed) senilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat diartikan terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerima pembelajaran dengan strategi *Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate* (PORPE) dan siswa yang menerima pembelajaran dengan strategi DLTA. Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami bahwa strategi *Predict, Organize, Rehears, Practice, Evaluate* (PORPE) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI MI Ar-Rochmah.